

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan uji *chi-square* yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai hubungan pola asuh orang tua dengan kejadian *sibling rivalry* pada anak usia 4-6 tahun di TK Amanah Bunda Desa Daratan Merantih Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024, maka peneliti mengambil kesimpulan yaitu:

1. Sebanyak 17 responden (50,0%) menerapkan pola asuh otoriter dan permissife sebanyak 14 responden (41,2%) kepada anaknya di TK Amanah Bunda Desa Daratan Merantih.
2. Sebanyak 19 responden (55,9%) yang mengalami *sibling rivalry* terhadap saudara kandungnya di TK Amanah Bunda Desa Daratan Merantih.
3. Ada Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian *Sibling Rivalry* pada Anak Usia 4-6 Tahun dengan *p value* 0,017 ($p < 0,05$) di TK Amanah Bunda Desa Daratan Merantih Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024.

B. Saran

1. Bagi Responden

Agar ibu yang memiliki balita dapat melakukan langkah pencegahan terjadinya *sibling rivalry* yang tinggi, orang tua yang mencari informasi dan bantuan kesehatan mengenai perkembangan psikologi anak sehingga *sibling rivalry* dapat segera teratasi dengan semaksimal mungkin sehingga hal-hal negatif pada *sibling rivalry* tidak terbawa sampai anak dewasa.

2. Bagi Tempat Penelitian

Agar perangkat desa bekerjasama dengan puskesmas dan dapat memberikan penyuluhan di desa setempat dengan upaya bagaimana caranya mengatasi terjadinya *sibling rivalry*.

3. Institusi Pendidikan

Agar dapat bermanfaat bagi mahasiswa dan di jadikan sebagai tambahan referensi atau buku bacaan di perpustakaan Universitas Alifiah Padang.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi untuk peneliti selanjutnya sehingga diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan lebih luas agar diperoleh hasil yang lebih optimal mengenai Hubungan Pola Asuh Responden Tua Dengan Kejadian *Sibling Rivalry* Pada Usia Balita.